

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL THINK, TALK, WRITE (TTW)
PADA KETERAMPILAN MENULIS IKHTISAR OLEH SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 TANOAH ALAS TAHUN
PEMBELAJARAN 2023/2024**

Elmi Liana

Email : elmiliana40@gmail.com

James Marudut

Email : jamesmarudut@gmail.com

Rekaza Akbar

Email : rekazaakbar@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model think talk write (ttw) pada kreatifitas menulis ikhtisar oleh siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanoh Alas Tahun Pembelajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 41 orang dan sampel berjumlah 20 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan one group pretest and posttest design dengan analisis data menggunakan uji “t”. Dari pengolahan data di peroleh nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis ikhtisar oleh siswa sebesar 68,5 dan termasuk dalam kategori kurang, dengan standar deviasinya sebesar 2,74 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-rata sebesar 80 dan termasuk dalam kategori baik, dengan standard deviasinya sebesar 0,64. Berdasarkan hasil nilai tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika di kaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75 maka kemampuan menulis ikhtisar siswa termasuk dalam kategori baik. Dari pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung = 15,75 dan di konsultasikan dengan nilai t_tabel pada taraf signifikan 5% = 2,093 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $15,75 > 2,093$ maka hipotesis di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model think talk write (TTW) pada kreatifitas menulis ikhtisar oleh siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanoh Alas Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Model, Think Talk Write (TTW), Menulis Ikhtisar

Latar Belakang Masalah

Ada empat komponen penting untuk keterampilan bahasa ketika belajar bahasa Indonesia di sekolah. (1) keterampilan mendengarkan (juga dikenal sebagai kemampuan menyimak); (2) kemampuan berbicara (speaking skill); (3) kemampuan membaca (reading skills); dan terakhir, empat kemampuan menulis. Keterampilan membaca dan menulis berhubungan dengan bahasa tulisan, sedangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan berhubungan dengan bahasa lisan. Menurut Tarigan (2017: 1) proses berpikir yang mendasari bahasa terkait erat dengan masing-masing keterampilan.. Salah satu jenis kegiatan menulis yang membantu siswa memperoleh wawasan tentang informasi yang mereka peroleh dari membaca buku. Dalam proses belajar mengajar selanjutnya, siswa SMA kelas X belajar menulis karangan ikhtisar buku.

Kemampuan menulis ikhtisar buku merupakan menulis suatu karangan yang penting untuk dipahami, karena pada ikhtisar buku siswa dapat menambah ilmu pengetahuan, menjernihkan pikiran, dan mengembangkan berpikir secara kritis. Manfaat lain ialah meningkatkan kemampuan menulis dan memahami bacaan buku yang diajarkan di SMA kelas X.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tanoh Alas, menulis ikhtisar masih di bawah nilai rata-rata KKM. Keterampilan siswa dalam menulis ikhtisar masih sangat rendah, hal tersebut ditunjukkan dari hasil nilai ada beberapa siswa yang belum tuntas pada materi menulis ikhtisar. Menulis ikhtisar menjadi salah satu materi yang harus diulang kembali cara penyampaian materinya. Hal tersebut membuat peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut dikarenakan permasalahan disekolah tersebut sama dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran yang aktif yaitu think talk write.

Model pembelajaran think talk write merupakan model pembelajaran yang melatih kemampuan menulis. Menurut Aris (2019:212) model think talk write adalah model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. Think Talk Write yang diartikan think berpikir, talk berbicara, dan write menulis. Think artinya berpikir yaitu kegiatan mental yang dilakukan untuk mengambil keputusan, sedangkan talk artinya berbicara yaitu bertukar pendapat, dan write artinya menulis merupakan hasil diskusi yang ditulis. Dengan demikian model pembelajaran think talk write dapat menarik siswa untuk berpikir, berdiskusi dan menulis semua hasil pemikiran yang mereka diskusikan yang membuat siswa lebih aktif dan memahami materi yang akan diajarkan.

Pengertian Menulis

Menurut Hendry (2017:3) menulis merupakan keterampilan berbahasa karena menulis dapat menyimpulkan berupa tulisan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertemu langsung dengan pembaca. Kegiatan menulis erat dengan proses kreatif yang ada dalam diri manusia. Bahkan Menurut Henry Guntur Tarigan (2017:8), di dalam bukunya setiap peserta harus mampu menguasai beberapa keterampilan, termasuk keterampilan menulis karena melatih keterampilan berbahasa sama dengan melatih keterampilan berfikir.

Pengertian menulis ikhtisar

Menurut Kosasih (2019:152) ikhtisar disebut pula dengan rangkuman. Ikhtisar atau rangkuman (yakni penyajian singkat suatu karangan. Rangkuman lebih identik dengan ringkasan untuk karangan yang lebih panjang, misalnya berupa buku. Ide-ide pokok yang tersebar dalam banyak bab atau beberapa buku, disatukan ke dalam satu bentuk karangan ringkas. Menurut Keraf (2016) menyampaikan bahwa ikhtisar merupakan suatu bentuk

penyajian yang singkat dari suatu karangan asli yang tidak perlu mempertahankan urutan karangan asli, tidak perlu memberikan isi dari seluruh karangan secara proporsional.

Manfaat menulis ikhtisar

Pada penulisan ikhtisar buku, maka harus diketahui akan manfaatnya. Pada prinsipnya manfaat utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menurut Kosasih (2019:152) kemampuan dalam menemukan bagian-bagian penting dari suatu bacaan sangat bermanfaat ketika kita akan menyusun ringkasan (buku, novel). Karena ringkasan disusun berdasarkan bagian-bagian penting ataupun gagasan-gagasan utama yang ada didalamnya.

Pengertian model think talk write (TTW)

Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Teknik TTW dikenalkan oleh Huinker dan Laughin pada tahun 1996 (Siswanto dan Ariani 2016).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 115) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.

Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik kesimpulan. Berdasarkan penjelasan tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanoh Alas dengan jumlah 41 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung penelitian ini. Dengan melakukan penelitian langsung ke sekolah dengan memberikan soal menulis ikhtisar pretest dan postes untuk mendapatkan data lebih mendalam. Setelah pengumpulan data maka maka peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh. Teknik tes yang digunakan adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest).

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan langkah setelah seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data antara lain mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk merumuskan hipotesis. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji analisis yaitu mentabulasi skor tes awal, mentabulasi skor tes akhir, menentukan skor tes tertinggi dan skor tes rendah dari hasil tes awal dan tes akhir, menghitung nilai rata-rata varians dan standar deviasi, menghitung standar deviasi dari variabel hasil tes awal dan tes akhir, uji kategori, menghitung standar error dari variabel hasil tes awal dan tes akhir dan pengujian nilai t tabel.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanoh Alas. Peneliti memilih lokasi tersebut karena permasalahan yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti yang lain.

Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan pada 06 Juli sampai dengan 10 Agustus 2023 karena jadwal tersebut siswa tidak sedang mengadakan ujian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyajian Analisis Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah tes kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model think, talk, write (TTW) pada keterampilan menulis ikhtisar siswa kelas X SMA Negeri Tanah Alas Tahun Pembelajaran 2023/2024. Berikut ini adalah data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table 4.1.1 berikut ini:

Table 4.1.1 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Ikhtisar

No.	NAMA	KELAS	TES AWAL	x_1	x_1^2	TES AKHIR	x_2	x_2^2
1.	AS	X	70	1,5	2,25	85	5	25
2.	AW	X	70	1,5	2,25	80	0	0
3.	BL	X	75	6,5	42,25	80	0	0
4.	DA	X	70	1,5	2,25	80	0	0
5.	DS	X	70	1,5	2,25	80	0	0
6.	FR	X	65	-3,5	12,25	80	0	0
7.	IA	X	70	1,5	2,25	75	-5	25
8.	IL	X	70	1,5	2,25	80	0	0
9.	JU	X	65	-3,5	12,25	80	0	0
10.	MA	X	70	1,5	2,25	80	0	0
11.	MH	X	70	1,5	2,25	80	0	0
12.	MR	X	70	1,5	2,25	80	0	0
13.	MP	X	65	-3,5	12,25	80	0	0
14.	NA	X	65	-3,5	12,25	75	-5	25
15.	PA	X	65	-3,5	12,25	75	-5	25
16.	RA	X	70	1,5	2,25	80	0	0
17.	RI	X	70	1,5	2,25	85	5	25
18.	RR	X	70	1,5	2,25	85	5	25
19.	RS	X	65	-3,5	12,25	80	0	0
20.	RZ	X	65	-3,5	12,25	80	0	0
JUMLAH			1370	-10	155	1600	0	150

Dari data table 4.1 Hasil nilai tersebut mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia yaitu 75. Tes awal nilai terendah adalah 65 dan tertinggi adalah 70. Sedangkan pada hasil tes akhir nilai terendah adalah 75 dan tertinggi adalah 85. Hasil tersebut mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Menemukan nilai rata-rata tes awal dan tes akhir

Persentase rata-rata tes awal dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x_i}{n} \\ \bar{x} &= \frac{1370}{20} \\ \bar{x} &= 68,5\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kemampuan menulis ikhtisar melalui think, talk, write (TTW) oleh siswa kelas X Tanah Alas Tahun Pembelajaran 2023/2024 dikategorikan kurang mampu. Rata-rata tes akhir dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x_i}{n} \\ \bar{x} &= \frac{1600}{20} \\ \bar{x} &= 80\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kemampuan menulis ikhtisar melalui think, talk, write (TTW) oleh siswa kelas X Tanah Alas Tahun Pembelajaran 2023/2024 dikategorikan mampu.

Standar deviasi tes awal dan tes akhir

Rumus Standar Deviasi tes awal:

$$\begin{aligned}SDx_1 &= \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{n}} \\ SDx_1 &= \sqrt{\frac{155}{20}}\end{aligned}$$

$$SDx_1 = \sqrt{7,75}$$

$$SDx_1 = 2,78$$

Jadi nilai standar deviasi kemampuan menulis ikhtisar oleh siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan model think, talk, write sebesar 2,78.

Rumus Standar Deviasi tes akhir:

$$SDx_1 = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{n}}$$

$$SDx_1 = \sqrt{\frac{150}{20}}$$

$$SDx_1 = \sqrt{7,5}$$

$$SDx_1 = 2,74$$

Jadi nilai standar deviasi kemampuan menulis ikhtisar oleh siswa sesudah perlakuan dengan menggunakan model think, talk, write sebesar 2,74.

Menentukan standar error tes awal dan tes akhir

$$SD_{mx1} = \frac{SDx_1}{\sqrt{n-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{2,78}{\sqrt{20-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{2,78}{\sqrt{19}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{2,78}{4,36}$$

$$SD_{mx1} = 0,64$$

Jadi nilai standar error kemampuan menulis ikhtisar oleh siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan model think, talk, write sebesar 0,64.

$$SD_{mx1} = \frac{SDx_1}{\sqrt{n-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{2,74}{\sqrt{20-1}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{2,74}{\sqrt{19}}$$

$$SD_{mx1} = \frac{2,74}{4,36}$$

$$SD_{mx1} = 0,63$$

Jadi nilai standar error kemampuan menulis ikhtisar oleh siswa sesudah perlakuan dengan menggunakan model think, talk, write sebesar 0,63.

Modus

Adapun penyajian datanya dapat dilihat nilai modus dan median pada tabel 4.1.5 sebagai berikut ini:

Nilai Tes Awal	Frekuensi	Nilai Tes Akhir	Frekuensi
(x_1)	$f(x_1)$	(x_2)	$f(x_2)$
65	7	75	3
70	12	80	14
75	1	85	3
Nilai median $(x_1) = 70$ Nilai modus $(x_1) = 70$		Nilai median $(x_2) = 80$ Nilai modus $(x_2) = 80$	

Dari hasil kemampuan menulis ikhtisar siswa sebelum menggunakan think, talk, write (TTW) terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 70 yaitu ada 12 orang siswa yang mendapatkan nilai 70. Dari hasil kemampuan siswa kemampuan menulis ikhtisar sesudah menggunakan think, talk, write (TTW) terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 80 yaitu ada 14 orang siswa yang mendapatkan nilai 80.

Pengujian Hipotesis Atau Uji “t”

Uji t hitung terhadap hasil data kemampuan menulis ikhtisar oleh siswa sesudah perlakuan dengan menggunakan model think, talk, write. Data disajikan tabel dibawah:

Tabel. 4.3 Uji t Hitung

No.	NAMA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR	D	D^2	d	d^2
1.	AS	X	70	85	15	225	3,5	12,25
2.	AW	X	70	80	10	100	-1,5	2,25
3.	BL	X	75	80	5	25	-6,5	42,25
4.	DA	X	70	80	10	100	-1,5	2,25
5.	DS	X	70	80	10	100	-1,5	2,25
6.	FR	X	65	80	15	225	3,5	12,25

7.	IA	X	70	75	5	25	-6,5	42,25
8.	IL	X	70	80	10	100	-1,5	2,25
9.	JU	X	65	80	15	225	3,5	12,25
10.	MA	X	70	80	10	100	-1,5	2,25
11.	MH	X	70	80	10	100	-1,5	2,25
12.	MR	X	70	80	10	100	-1,5	2,25
13.	MP	X	65	80	15	225	3,5	12,25
14.	NA	X	65	75	10	100	-1,5	2,25
15.	PA	X	65	75	10	100	-1,5	2,25
16.	RA	X	70	80	10	100	-1,5	2,25
17.	RI	X	70	85	15	225	3,5	12,25
18.	RR	X	70	85	15	225	3,5	12,25
19.	RS	X	65	80	15	225	3,5	12,25
20.	RZ	X	65	80	15	225	3,5	12,25
JUMLAH			1370	1600	230	2850	0,0	205

Berdasarkan Tabel perhitungan tabel 4.1.1 diperoleh $N = 20$, dengan Jumlah $\sum D$ sebesar 230 serta $\sum D^2$ sebesar 2850, dan $\sum d$ sebesar 0,0 serta $\sum d^2$ sebesar 205 sehingga nilai yang di dapat selanjutnya dihitung mean, jumlah kuadrat deviasi, standar error dan t hitung.

Interpretasi Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah tes kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model think, talk, write (TTW) pada keterampilan menulis ikhtisar siswa kelas X SMA Negeri Tanoh Alas Tahun Pembelajaran 2023/2024. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan tes awal pada siswa dengan soal menulis ikhtisar, ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis ikhtisar. Siswa membaca masalah yang ada dalam buku dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang mereka ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (think) pada siswa. Setelah itu siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu.

Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model think, talk, write (TTW) pada kemampuan menulis ikhtisar oleh siswa kelas X SMA Tanoh Alas Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini terbukti dari hasil tes awal kemampuan menulis ikhtisar dengan nilai rata-ratanya = 68,5 dengan modus tes awal yang diperoleh adalah nilai 70 yang paling banyak diperoleh oleh siswa kelas X Sebanyak 17 orang dengan standar deviasi tes awal = 2,74. Sedangkan hasil tes akhir kemampuan siswa kemampuan menulis ikhtisar dengan nilai rata-ratanya = 80 dengan modus tes akhir yang diperoleh adalah nilai 80 yang paling banyak diperoleh oleh siswa kelas X Sebanyak 14 orang dengan standar deviasi tes akhir = 0,64.

Dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan model think, talk, write (TTW) pada kemampuan menulis ikhtisar oleh siswa kelas X SMA Tanoh Alas Tahun Pembelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipt
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Enre, Fahrudin Ambo. 2016. *Dasar-Dasar Kemampuan Menulis*, (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Keraf, G. 2016. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kosasih, E. 2019. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2017. *Mahir Menulis* .Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurniawan, Heru. 2019. *Pembelajaran kreatif bahasa Indonesia (kurikulum 2013)*. Jakarta: Kencana prenada media group.
- Kurniawan, Heru. 2019. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusmana, Suherli. 2018. *Kreativitas Menulis*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak).
- Maghfiroh, Mamluatul. 2016. *Penenrapan Metode Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MINU Ngingas Waru Sidoarjo*. Jurnal : Teknologi Pendidikan.
- Mimin Wiratna Aprilia. 2019. *Meningkatkan Daya Ingat melalui Penerapan Metode Mind Mapping pada Mata Pelajaran Geografi siswa kelas VII A di SMP Negeri 9 Yogyakarta*. Skripsi.FIP-UNY
- Pangewa, Maharuddin. 2015. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Penerbit UNM.
- Rosidi, Imron. 2019. *Menulis Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2017. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Siswanto Wahyudi, Ariani Dewi. 2016. *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung: Reflika Aditama.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2017. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: PT Angkasa Bandung).